

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis secara empiris mengenai pengaruh risiko bisnis, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017. Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 58 sampel observasi.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Risiko bisnis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi suatu perusahaan maka struktur modal perusahaan menjadi kecil dikarenakan manajer yang tidak berani menanggung risiko dan lebih suka menggunakan dana internal perusahaan daripada pinjaman dari pihak luar. Ketidakpastian dalam lingkungan bisnis menjadikan manajer lebih waspada dalam keputusan pendanaan eksternal.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan tingkat

profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif rendah dikarenakan asset lancar perusahaan yang mampu menutupi kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hasil ini pula di dukung oleh *pecking order theory* menyebutkan bahwa perusahaan menyukai internal *financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan).

3. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin kelangsungan hidup perusahaan maupun lancarnya kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak menjamin minat investor maupun kreditor dalam menanamkan dananya ke perusahaan.

B. IMPLIKASI

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh risiko bisnis, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2017. Adapun implikasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini risiko bisnis tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, maka risiko bisnis tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur rendah atau tingginya struktur modal yang akan terjadi. Dalam hal ini, walaupun risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan namun

perusahaan tetap harus mampu mengendalikan tingkat utang yang akan meningkatkan resiko perusahaan dan berakibat pada kualitas perusahaan.

2. Dalam penelitian ini profitabilitas terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, maka profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur rendah atau tingginya struktur modal suatu perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa meskipun nilai profitabilitas perusahaan semakin besar namun belum tentu struktur modalnya juga meningkat karena perusahaan akan lebih menggunakan dana internal perusahaan yang diperoleh dari profit yang didapat sebagai pembiayaan daripada menggunakan dana dari luar.
3. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang ada pada suatu perusahaan. Dalam hal ini, walaupun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan namun perusahaan tetap harus mampu untuk lebih baik mendanai struktur modal menggunakan aktiva yang ada dibanding pendanaan dari kreditur.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi manajemen, perusahaan atau emiten harus memberikan perhatian khusus terhadap struktur modal, karena suatu perusahaan lebih baik menggunakan pendanaan internal daripada eksternal. Jika pendanaan

melalui internal maka akan berdampak baik untuk suatu perusahaan di kemudian hari.

2. Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, maka peneliti menyarankan ketika akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi dapat menggunakan profitabilitas sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan penanaman modal.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, dapat mencoba variabel lainnya baik bersifat internal perusahaan ataupun dari eksternal perusahaan, keuangan maupun non-keuangan seperti *Net Profit Margin(NPM)*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, Inflasi, Likuiditas, Struktur Aktiva, Jenis Industri, Kurs, dan variabel yang mungkin dapat mempengaruhi struktur modal.